# SKRIPSI

# RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN TERHADAP PEMBERIAN BOKASI KLARAS PISANG DAN PUPUK K PADA TANAH ALUVIAL

**OLEH :**

**OKTAVIANI YUNI**
**NIM. C1011211159**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# SKRIPSI

# RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN TERHADAP PEMBERIAN BOKASI KLARAS PISANG DAN PUPUK K PADA TANAH ALUVIAL

**OLEH :**

**OKTAVIANI YUNI**
**NIM. C1011211159**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh**
**Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN TERHADAP PEMBERIAN BOKASI KLARAS PISANG DAN PUPUK K PADA TANAH ALUVIAL

**Tanggung Jawab Yuridis Material pada:**

**OKTAVIANI YUNI**
**NIM. C1011211159**

**Jurusan Budidaya Pertanian**
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi**
**Pada tanggal: ..... Berdasarkan SK Dekan Faperta Pertanian**
**Universitas Tanjungpura Nomor: ..../ ..../ ..../ .....**

**Tim Penguji :**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing Pertama** | **Pembimbing Kedua** |
| **Ir. Dini Anggorowati, M.Sc** | **Ir. Maulidi, SP., M.Sc** |
| **NIP. 196202221989032003** | **NIP. 197606052005011002** |
| **Penguji Pertama** | **Penguji Kedua** |
| **Dr. P. Ir. Surachman, MMA** | **Drs. Darussalam, M.Sc** |
| **NIP. 196212261988101002** | **NIP. 196012111988031002** |

**Disahkan oleh :**
**Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Dinah Suswati, M.P., IPU.**
**NIP 196505301989032001**

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ”Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun terhadap Pemberian Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk K pada Tanah Aluvial”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Agustus 2025
Penulis

Oktaviani Yuni
NIM. C1011211159

# RIWAYAT HIDUP



**OKTAVIANI YUNI**, lahir di Salatiga pada tanggal 18 Oktober 2002 merupakan anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Makademus Jasmin dan ibu Magdalena Sauli. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2008 di SD Negeri 15 Salatiga hingga lulus pada tahun 2015. Setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mandor dan lulus pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mandor dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agroteknologi melalui seleksi SBMPTN. Melengkapi persyaratan akhir pada Jurusan Budidaya Pertanian, maka penulis menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ”Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun terhadap Pemberian Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk K pada Tanah Aluvial” dibawah bimbingan Ir. Dini Anggorowati, M.Sc. sebagai pembimbing pertama dan Ir. Maulidi, SP., M.Sc. sebagai pembimbing kedua.

# RINGKASAN SKRIPSI

**OKTAVIANI YUNI**, ”Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun terhadap Pemberian Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk K pada Tanah Aluvial” dibawah bimingan Ir. Dini Anggorowati, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Maulidi, SP., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua.

Mentimun *(Cucumis sativus* L.*)* merupakan sayuran buah dari famili *cucurbitaceae* yang populer ditanam oleh petani Indonesia. Mentimun banyak disukai oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak dan kandungan gizi yang tinggi. Kandungan gizi mentimun adalah kalori 45 kal, karbohidrat 11 g, protein 2 g, serat 2 g, vitamin C, vitamin K, magnesium, mangan dan kalium. Mentimun juga memiliki kandungan air yang tinggi yakni sekitar 96% yang dapat membantu untuk mengatasi dehidrasi serta kaya akan sumber vitamin C dan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan. penambahan bokasi klaras pisang dan pupuk $KNO_3$ diharapkan dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah. Bahwa dengan pemberian bokasi klaras pisang dapat memperbaiki sifat fisik tanah menjadi gembur sehingga akar dapat menyerap unsur hara secara optimal dan dilakukan penambahan unsur hara K dari pupuk $KNO_3$ maka akan bersinergi dengan meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun pada tanah aluvial. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang respon pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun terhadap pemberian bokasi klaras pisang dan pupuk K pada tanah aluvial.

Penelitian dilaksanakan di lahan percobaan jalan Sepakat II, di depan asrama Bengkayang. Penelitian berlangsung selama 3 bulan dimulai dari bulan April – Juni 2025. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Faktorial Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama yaitu bokasi klaras pisang (a) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu 10 ton/ha, 20 ton/ha, 30 ton/ha dan faktor yang kedua yaitu pupuk kalium (k) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu 200 kg/ha, 300 kg/ha, 400 kg/ha, masing-masing diulang sebanyak 3 kali dan setiap ulangan terdiri dari 4 sampel, sehingga jumlah tanaman seluruhnya adalah 108 tanaman. Variabel pengamatan terdiri dari berat kering tanaman, volume akar, diameter batang, jumlah buah pertanaman, diameter buah, Panjang buah, berat buah per buah, dan berat buah per tanaman.

Hasil analisis keragaman menunjukkan terjadi interaksi bokasi klaras pisang dan pupuk K terhadap variabel berat buah per buah sedangkan pada variabel volume akar, berat kering, diameter batang, jumlah buah per tanaman, diameter buah, Panjang buah, dan berat buah per tanaman berpengaruh tidak nyata. Pemberian pupuk K berpengaruh nyata terhadap berat kering akan tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap volume akar, diameter batang, jumlah buah per tanaman, diameter buah, panjang buah, berat buah per buah dan berat buah pertanaman. Pemberian bokasi klaras pisang berpengaruh nyata terhadap diameter batang akan tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap volume akar, berat kering, jumlah buah per tanaman, diameter buah, panjang buah, berat buah per buah dan berat buah pertanaman.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa interaksi antara bokasi klaras pisang 10 ton/ha dan pupuk $KNO_3$ 200 kg/ha merupakan dosis efektif untuk pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun pada tanah aluvial.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus kristus atas berkat kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman mentimun terhadap Pemberian Bokasi klaras Pisang dan Pupuk K pada Tanah Aluvial".

Skripsi disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian dalam program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ir. Dini Anggorowati, M.Sc selaku pembimbing pertama dan Ir. Maulidi, SP. M.Sc selaku dosen pembimbing kedua serta Dr. P. Ir. Surachman, MMA selaku penguji pertama dan Drs. Darussalam, M. Sc selaku penguji kedua, atas segala bimbingan dan arahan yang selalu diberikan kepada penulis, rasa terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Makademus Jasmin dan Ibu Magdalena Sauli serta saudara tercinta Kasmawati Endang, Karnadi Budi, Kasiana Ela yang selalu memberikan motivasi, moral dan material, serta selalu memberikan doa yang terbaik kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswanti, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Tantri Palupi, SP. M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Civitas Akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
6. Teman-teman seperjuangan Agroteknologi 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungannya kepada penulis.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis di kampus Lestari dan Nurul Tia Nabila yang selalu memberikan dukungan dan semangat sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Kehadiran kalian berdua selalu memberikan kekuatan dan motivasi dalam perjalanan perkuliahan selama ini.

8. Terakhir untuk Oktaviani Yuni, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak pantang menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca sehingga dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman mentimun.

Pontianak, Agustus 2025
Penulis

Oktaviani Yuni
NIM C1011211159

# DAFTAR ISI


Halaman

RINGKASAN SKRIPSI ..... i
KATA PENGANTAR ..... iii
DAFTAR ISI ..... v
DAFTAR TABEL ..... vii
DAFTAR GAMBAR ..... viii
DAFTAR LAMPIRAN ..... ix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 2
C. Tujuan Penelitian ..... 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 4
A. Landasan Teori ..... 4
1. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Mentimun ..... 4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Mentimun ..... 5
3. Budidaya Tanaman Mentimun ..... 6
4. Bokasi Klaras Pisang ..... 8
5. Peranan Pupuk K ..... 8
6. Tanah Aluvial ..... 9
B. Kerangka Konsep ..... 10
C. Hipotesis ..... 11
BAB III METODE PENELITIAN ..... 12
A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 12
1. Bahan Penelitian ..... 12
2. Alat Penelitian ..... 13
B. Rencana Penelitian ..... 13
C. Pelaksanaan Penelitian ..... 13
1. Pembuatan Bokasi Klaras Pisang ..... 13
2. Persiapan Lahan ..... 14
3. Persiapan Benih ..... 14
4. Persiapan Media Tanam ..... 14
5. Pemberian Pupuk Dasar ..... 14

Halaman

6. Penanaman ..... 15
7. Pemupukan ..... 15
8. Pemeliharaan ..... 15
9. Panen ..... 16
D. Variabel Pengamatan ..... 16
1. Berat Kering Tanaman (g) ..... 16
2. Volume Akar ($cm^3$) ..... 16
3. Diameter batang (cm) ..... 16
4. Jumlah Buah Pertanaman (buah) ..... 16
5. Diameter Buah (cm) ..... 17
6. Panjang Buah (cm) ..... 17
7. Berat Buah per Buah (g) ..... 17
8. Berat Buah per Tanaman (g) ..... 17
E. Analisis Data ..... 18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 21
A. Hasil ..... 21
B. Pembahasan ..... 25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 28
A. Kesimpulan ..... 28
B. Saran ..... 28
DAFTAR PUSTAKA ..... 29

# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial ..... 18

Tabel 2. Analisis Keragaman Respon Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ terhadap Variabel Pertumbuhan Tanaman..... 21

Tabel 3. Analisis Keragaman Respon Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ terhadap Variabel Hasil Tanaman..... 21

Tabel 4. Uji DMRT (5%) Pengaruh interaksi Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ terhadap Berat Buah per Buah Tanaman Mentimun (g) ..... 22

Tabel 5. Uji DMRT (5%) Pengaruh Pupuk $KNO_3$ terhadap Berat Kering (g). 23

Tabel 6. Uji DMRT (5%) Pengaruh Bokasi Klaras Pisang terhadap Diameter Batang (cm)..... 23

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penelitian Pemberian Bokasi Klaras pisang dan Pupuk $KNO_3$ terhadap Pertumbuhan Mentimun ..... 28

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penelitian Pemberian Bokasi Klras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ terhadap Hasil Mentimun..... 29

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rerata Volume Akar Tanaman dengan Berbagai Perlakuan ..... 23

Gambar 2. Nilai Rerata Jumlah Buah per Tanaman dengan Berbagai Perlakuan ..... 24

Gambar 3. Nilai Rerata Diameter Batang dengan Berbagai Perlakuan Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ ..... 24

Gambar 4. Nilai Rerata Panjang Buah dengan Berbagai Perlakuan Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ ..... 24

Gambar 5. Nilai Rerata Berat Buah per Tanaman dengan Berbagai Perlakuan Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ ..... 24

# DAFTAR LAMPIRAN


Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Benih Mentimun Varietas Metavy F1 ..... 31

Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah Aluvial ..... 32

Lampiran 3. Hasil Analisis Bokasi Klaras Pisang..... 33

Lampiran 4. Hasil Analisis Kapur Dolomit..... 34

Lampiran 5. Denah Lokasi Penelitian..... 35

Lampiran 6. Diagram Alir Pembuatan Bokasi Klaras Pisang..... 36

Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Bokasi Klaras Pisang ..... 37

Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Kapur Dolomit/Polybag..... 38

Lampiran 9. Perhitungan Dosis Pupuk SP-36..... 39

Lampiran 10. Perhitungan Dosis Pupuk $KNO_3$..... 40

Lampiran 11. Hasil Analisis Tanah Setelah Inkubasi..... 41

Lampiran 12. Data Rerata Berat Kering Tanaman (g) ..... 42

Lampiran 13. Data Rerata Volume Akar ($cm^3$) ..... 43

Lampiran 14. Data Rerata Diameter batang (cm) ..... 44

Lampiran 15. Data Rerata Jumlah Buah per Tanaman (buah) ..... 45

Lampiran 16. Data Rerata Diameter Buah (cm) ..... 46

Lampiran 17. Data Rerata Panjang Buah (cm) ..... 47

Lampiran 18. Data Rerata Berat Buah per Buah (g)..... 48

Lampiran 19. Data Rerata Berat Buah per Tanaman (g)..... 49

Lampiran 20. Rerata Suhu ($^oC$) Harian Selama Penelitian ..... 50

Lampiran 21. Rerata Kelembaban (%) Harian Selama Penelitian..... 51

Lampiran 22. Rerata Curah Hujan (mm) Harian Selama Penelitian..... 52

Lampiran 23. Perbandingan Tanaman Mentimun pada Berbagai Dosis Perlakuan Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$ ..... 53

Lampiran 24. Perbandingan Akar Tanaman Mentimun pada Berbagai Dosis Perlakuan Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$……..….. 54

Lampiran 25. Perbandingan Hasil Panen Tanaman Mentimun pada Berbagai Dosis Perlakuan Bokasi Klaras Pisang dan Pupuk $KNO_3$….. 55

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Mentimun *(Cucumis sativus* L.*)* merupakan sayuran buah dari famili *cucurbitaceae* yang populer ditanam oleh petani Indonesia. Mentimun banyak disukai oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak dan kandungan gizi yang tinggi. Kandungan gizi mentimun adalah kalori 45 kal, karbohidrat 11 g, protein 2 g, serat 2 g, vitamin C, vitamin K, magnesium, mangan dan kalium. Mentimun juga memiliki kandungan air yang tinggi yakni sekitar 96% yang dapat membantu untuk mengatasi dehidrasi serta kaya akan sumber vitamin C dan flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan (Tjiptaningrum dan Erhadestria, 2016).

Kebutuhan mentimun terus meningkat dengan bertambahnya jumlah penduduk, peningkatan taraf hidup, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2022), produksi mentimun di Indonesia khususnya Kalimantan Barat yaitu sebesar 84.078 kuintal/tahun pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 mencapai 109.3333 kuintal/tahun, namun pada tahun 2022 sebesar 91.227 kuintal/tahun. Penurunan ini terjadi karena luas pertanaman yang dikembangkan untuk tanaman mentimun berkurang.

Mentimun dapat dibudidayakan pada berbagai jenis tanah, satu diantaranya yaitu tanah aluvial. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Satu diantaranya adalah jenis tanah yang digunakan. Luas tanah aluvial Kalimantan Barat (2021), yaitu sekitar 2,0 juta hektar atau 10,29 % yang terhampar diseluruh Kabupaten/Kota, namun sebagian besar terdapat di Kabupaten yang berada didaerah pantai (Perkim, 2021). Pemanfaatan tanah aluvial untuk budidaya mentimun menjadi solusi karena pengembangannya di Kalimantan Barat tergolong masih rendah. Pemanfaatan tanah aluvial untuk budidaya mentimun dihadapkan banyak kendala pada sifat fisik dan kimia antara lain, liat cukup tinggi, rendahnya kandungan bahan organik, daya menahan air rendah, sangat peka terhadap erosi dan aerasinya kurang baik (Nabilah, *et al*., 2024).

Upaya untuk memperbaiki kendala sifat fisik tanah aluvial adalah dengan penambahan bahan organik. Fungsi bahan organik yang diberikan pada tanah yaitu memperbaiki struktur dan struktur tanah, meningkatkan kemampuan menahan air, sebagai sumber unsur hara makro dan mikro serta sumber energi bagi mikroorganisme dalam tanah yang menguntungkan bagi tanaman. Satu diantara bahan organik yang bisa digunakan adalah bokasi klaras pisang. Bokasi klaras pisang yang diberikan akan memperbaiki sifat fisik tanah aluvial menjadi gembur sehingga aerase menjadi lebih baik serta mudah ditembus perakaran tanaman.

Upaya lain untuk memberbaiki sifat kimia tanah aluvial adalah dengan pemberian unsur hara yaitu dilakukan pemupukan $KNO_3$ yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan buah. Kalium berperan dalam pembentukan karbohidrat, pembelahan sel, serta meningkatkan ketahanan tanaman terhadap stres lingkungan. Pemberian pupuk kalium yang tepat dapat meningkatkan hasil tanaman mentimun. Meningkatkan kualitas buah perlu adanya kecukupan pupuk, terutama pupuk kalium. Kalium berperan dalam memperkokoh bunga, daun, dan buah agar tidak langsung gugur (Suprihatin, 2011).

Interaksi penambahan bokasi klaras pisang dan pupuk $KNO_3$ diharapkan dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah. Bahwa dengan pemberian bokasi klaras pisang dapat memperbaiki sifat fisik tanah menjadi gembur sehingga akar dapat menyerap unsur hara secara optimal dan dilakukan penambahan unsur hara K dari pupuk $KNO_3$ maka akan bersinergi dengan meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun pada tanah aluvial. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang respon pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun terhadap pemberian bokasi klaras pisang dan pupuk $KNO_3$ pada tanah aluvial.

## B. Rumusan Masalah

Keberhasilan budidaya tanaman mentimun satu diantaranya ditentukan oleh media tanam. Tanah aluvial sebagai media tanam budidaya mentimun dihadapkan berbagai kendala dari sifat fisik yang kurang baik seperti aerase. Serta sifat kimia tanah aluvial memiliki pH yang rendah dan kandungan hara yang rendah. Upaya untuk memperbaiki sifat fisik tanah dapat dilakukan dengan pemberian bokasi klaras pisang. Selain itu, untuk memperbaiki sifat kimia tanah dilakukan dengan pemberian pupuk $KNO_3$. Interaksi keduanya, maka dengan fisik tanah yang gembur dan penambahan

unsur $KNO_3$ akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman mentimun. Jika pemberian bokasi klaras pisang sedikit maka kandungan unsur hara yang masuk juga akan sedikit, sehingga perbaikan struktur dan kesuburan tanah berjalan lebih lambat. Jika pemberian bokasi klaras pisang terlalu banyak maka bahan organik bisa menyebabkan ketidakseimbangan dalam tanah. Pemberian pupuk $KNO_3$ dalam jumlah sedikit maka tidak terjadi perubahan signifikan pada struktur tanah dan jika pupuk $KNO_3$ diberikan dalam jumlah yang berlebih bisa menggangu penyerapan unsur hara lain seperti magnesium (Mg) dan kalsium (Ca).

Dari uraian di atas, Respon pemberian bokasi klaras pisang dan pupuk $KNO_3$ terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun belum diketahui, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berapakah dosis interaksi bokasi klaras pisang dan pupuk $KNO_3$ yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun pada tanah aluvial?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan dosis interaksi bokasi klaras pisang dan pupuk $KNO_3$ yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun pada tanah aluvial.